

BAB 4

METODE PENELITIAN

1.1 Rancang Bangun Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menilai hubungan antara kejadian diare dengan status gizi pada balita di RSUD UMM.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum UMM.

1.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Juni – Agustus 2024.

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien balita penderita diare yang telah terdiagnosis oleh dokter di RSUD UMM pada bulan Januari 2024 – Juni 2024.

1.3.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pasien balita penderita diare yang telah terdiagnosis oleh dokter di RSUD UMM yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1.3.3 Besar Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian (Dana P. Turner, 2020). Penelitian ini menggunakan rumus besar sampel korelatif nominal ordinal dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0.5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1.64 + 1.28}{0.5 \ln \left(\frac{1+0.504}{1-0.504} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3.03}{0.55} \right]^2 + 3$$

$$n = 30.72 \approx 31$$

Sehingga minimal sampel yang harus didapatkan untuk penelitian ini yaitu sebesar 31 sampel.

Keterangan:

n = Jumlah Subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5% (error yang mengatakan adanya hubungan status gizi dengan kejadian diare)

Z_{α} = Nilai standar alpha yaitu 1.64

Beta (β) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 10% (error yang mengatakan tidak adanya hubungan status gizi dengan kejadian diare)

Z_{β} = Nilai standar beta yaitu 1.28

r = Koefisien korelasi minimal yang ditetapkan sebesar 0.504

1.3.4 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Status gizi akan dinilai menggunakan pengukuran berat badan dan tinggi badan yang sudah ditulis dalam rekam medik dan selanjutnya akan diukur menggunakan kurva pertumbuhan WHO dan kejadian diare akan dinilai berdasarkan diagnosis dokter.

1.3.5 Karakteristik Sampel Penelitian

a. Kriteria inklusi:

1. Balita usia 0-5 tahun yang terdiagnosis diare
2. Balita dengan status gizi buruk, kurang, baik, lebih yang berobat di
RSU UMM

b. Kriteria eksklusi:

1. Data rekam medis yang tidak ada data umur, jenis kelamin, BB dan
TB/PB.

1.3.6 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kejadian diare.

b. Variabel tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah status gizi balita dengan indeks antropometri berat badan menurut tinggi badan (BB/TB).

1.3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Tabel Definisi Operasional

Variabel & sub variabel	Definisi Operasional dan Indikator	Instrumen & Kriteria hasil ukur	Skala data
Diare pada balita (X)	Diare yaitu buang air besar encer lebih dari 3 kali per hari selama <14 hari atau >14 hari. Buang air tersebut dapat / tanpa disertai darah.	Instrumen penelitian dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis Kriteria Hasil Ukur: 1. Terdiagnosis diare 2. Tidak terdiagnosis diare	Nominal
Status gizi (Y)	Status gizi balita menurut antropometri pada anak balita yang ditentukan dengan menggunakan kurva pertumbuhan WHO	Instrumen penelitian dengan menggunakan data BB dan TB dari rekam medis dan kurva pertumbuhan WHO Kriteria Hasil Ukur: 1. status gizi buruk jika < -3 SD 2. Gizi kurang jika -3 SD - < -2 SD 3. Gizi baik jika -2 SD - +2 SD 4. Gizi lebih jika >+2 SD	Ordinal

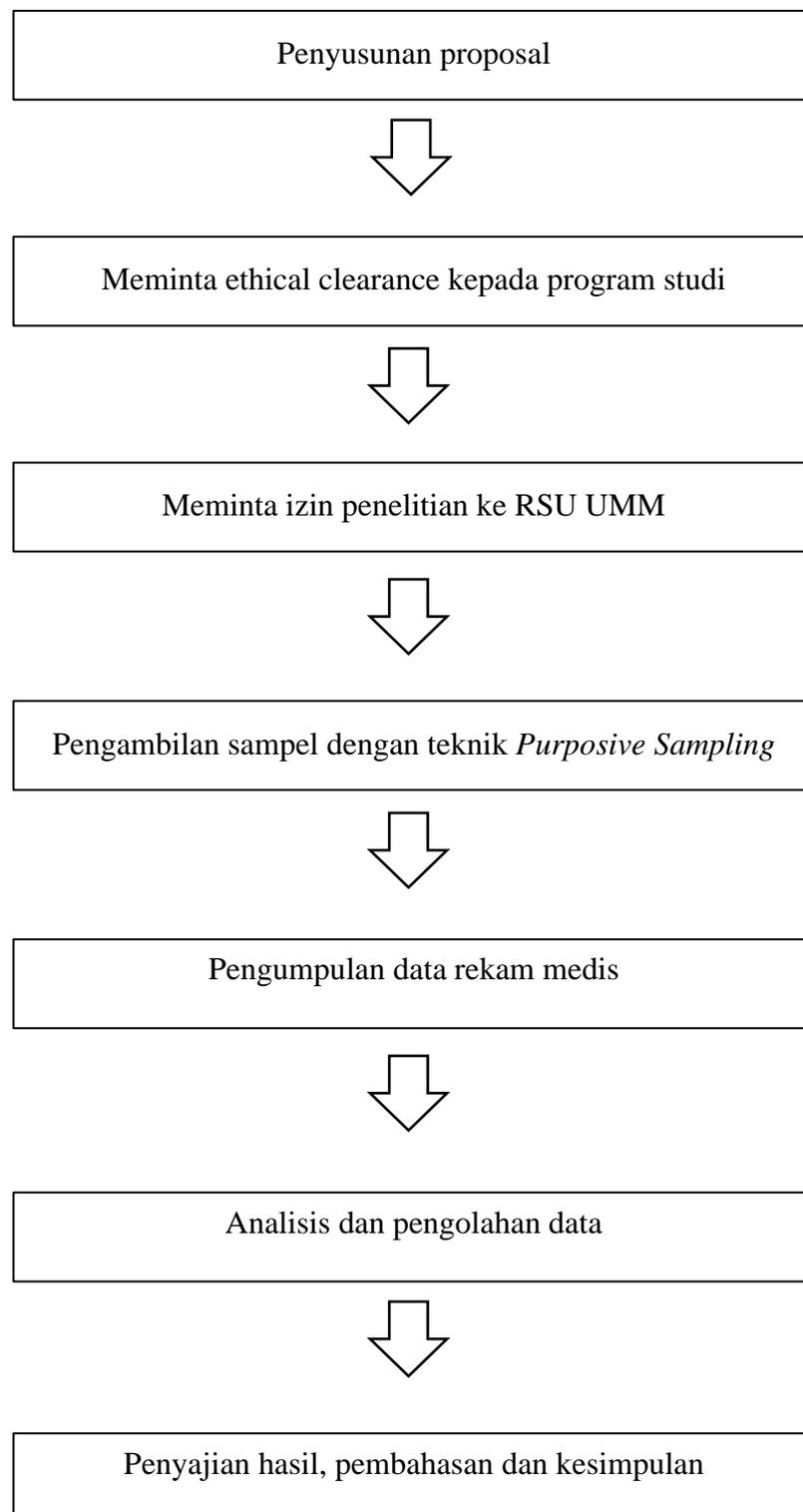
1.4 Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medis yang berisi informasi pribadi pasien, usia, jenis kelamin, BB dan TB/PB pasien, pemeriksaan, diagnosis, dan layanan yang telah diberikan kepada pasien RSUD UMM.

1.5 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data penelitian ini menggunakan rekam medis pasien balita yang terdiagnosis diare di dirawat inap dan rawat jalan RSUD UMM pada periode Januari 2024 – Juni 2024. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis data yang didapat dan terakhir peneliti akan menyajikan hasil penelitian.

1.6 Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian

1.7 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel, baik variabel bebas (diare) maupun variabel terikat (status gizi balita). Analisis ini diperlukan untuk mendeskripsikan distribusi jenis kelamin, usia, BB dan TB/PB serta keadaan status gizi balita yang diklasifikasikan menjadi 4 yaitu gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, dan gizi lebih di RSUD UMM.

2. Analisis Bivariat

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah analisis bivariat, di mana peneliti fokus pada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Dalam mengevaluasi hubungan ini, peneliti menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right]$$

Keterangan :

χ^2 = adalah nilai statistik Chi-square.

O_i = adalah frekuensi observasi (data yang sebenarnya).

E_i = adalah frekuensi yang diharapkan

